

HUBUNGAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN KINERJA KARYAWAN PADA PT.AQUA GOLDEN MISSISSIPPI MEKARSARI

Annisa Apriani

ABSTRAK

ANNISA APRIANI, 021113230. Program Studi Manajemen, Sumber Daya Manusia, Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karuwan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari.

Pembimbing : ANGKA PRIATNA SE,MM., dan NANCY YUSNITA SE, MM.,2017.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sewaktu bekerja sehingga perlunya ada pemahaman bagi para karyawan dengan sesuai bidang pekerjaan yaitu melalui pihak manajemen perusahaan untuk dapat mensosialisasikan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk dapat menghindari kecelakaan pada karyawannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari, dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari kuesioner dengan jumlah responden 75 orang, Pada penelitian ini penulis menggunakan metode sampel dengan menggunakan rumus slovin atau mengambil sebagian sampel dari keseluruhan jumlah karyawan pada building 1 line 1500 yaitu 89 karyawan, metode analisis yang digunakan kuantitatif statistik, analisis data yang digunakan koefisien korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat dan signifikan yang diberikan oleh pogram Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari, maka semakin tinggi tingkat kinerja di perusahaan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,809 dan hasil uji hipotesis dimana t hitung lebih besar dari t tabel ($11,767 > 1,6449$) Koefisien determinasi sebesar 65,45% berarti variabel Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peranan sebesar 65,45% terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kinerja Karyawan



Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya, seperti modal, material dan mesin. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Karyawan sebagai sumber daya yang paling berharga dan dominan disetiap perusahaan, merupakan salah satu faktor internal perusahaan yang berperan penting menghasilkan suatu kinerja yang berkualitas. Kinerja karyawan yang baik dapat memberikan dampak yang positif untuk perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efisien. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan dalam periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standart hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena hal ini akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu upaya perlindungan yang diajukan kepada semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya. Hal ini bertujuan agar tenaga kerja dan orang lain yang ada di tempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat serta semua sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.(Suma'mur,235:2016)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada dasarnya mencari dan mengungkapkan kelemahan yang memungkinkan terjadinya kecelakaan. Adapun beberapa problem dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu diantaranya dapat di karenakan oleh 3 hal: adanya beberapa gangguan pada lingkungan kerja, gangguan mental dan gangguan kecelakaan yang diakibatkan oleh stress kerja. Bahkan oleh ketidaksiplinnnya terhadap peringatan atau penggunaan peralatan safety yang sering diabaikan.(Suma'mur,237:2016)

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini menjadikan suatu analisa bagi perusahaan lain, yang sering terjadi pada saat ini adalah adanya kelalaian karyawan yang mengabaikan safety yang telah di tetapkan dan disediakan oleh perusahaan, maka sering terjadi insiden kecelakaan yang menyebabkan karyawan jatuh sakit bahkan hingga meninggal dunia.

PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari yang beralamat di Jl.Siliwangi No.70 Blok Nyangkowek Cicurug Sukabumi,merupakan perusahaan yang memproduksi air mineral

untuk berbagai ukuran dari mulai bentuk gelas, botol, dan gallon yang di produksi untuk seluruh Indonesia bahkan luar negri untuk menciptakan minuman yang sehat bagi seluruh kalangan masyarakat dan memiliki karyawan berjumlah 1.108, namun peneliti hanya dapat melakukan penelitian pada Building 1 yang memproduksi air ineral berukuran 1500 ml dan galon yang karyawannya berjumlah 89 orang dan dibagi dalam 4 divisi didalamnya, dan memproduksi selama 24 jam dengan membagi jam kerja karyawan dengan 3 bagian (shift), yang bergerak sebagai produksi air mineral dan memiliki berbagai kegiatan yang berhubungan dengan alat mesin, tehnik, dan bahan kimia lainnya. Serta adanya aktivitas mobilitas dalam penyelesaian produksi, adanya mesin-mesin produksi seperti penghantar ozon untuk proses pembuatan air mineral sampai ke tahap air untuk dapat di distribusikan ke konsumen. Aqua juga memiliki berbagai macam kesejahteraan sebagai bentuk perlindungan dan motivasi bagi karyawannya, Serta menjadi suatu perusahaan yang memiliki berbagai standar kerja termasuk tentang Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3), karena hal tersebut merupakan hal pertama yang perlu di perhatikan dalam kinerja guna untuk melindungi karyawan dalam bekerja, hal ini juga bertujuan untuk memelihara produktivitas kerja, komitmen dan moril, dan menjaga efektivitas karyawan secara keseluruhan. Namun pada prakteknya ternyata masih ada kejadian kecelakaan baik ringan atau berat dikarenakan adanya beberapa factor yang terjadi, dan dapat di sebakn oleh Human eror itu sendiri.

Berikut data tabel hasil kinerja PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari periode tahun 2014-2016

Tabel 1.
Data Kinerja
Building 1 line 1500
PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari
periode tahun 2014-2016

Tahun	Target Produksi (unit)	Realisasi (unit)	persentase %
2014	9.778	9.407	96,20%
2015	9.751	7.901	81,82%
2016	8.647	6.025	69,67%

Sumber : PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

Dari hasil data diatas terjadi pencapaian yang tidak sesuai target setiap tahunnya,dan menurunnya hasil produksi pada setiap tahunnya. Hal ini dapat di sebabkan oleh kinerja karyawan yang menurun dan terjadinya kecelakaan yang terjadi di setiap tahunnya.

Tabel 2.
Data Kecelakaan Kerja Karyawan

Building 1 line 1500
PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari
Periode tahun 2014-2016

Tahun	2014	2015	2016
Meninggal dunia	1	0	0
LTI	2	0	0
kecelakaan yang mengakibatkan harus di rawat jalan	4	6	2
P3K dan Demage	1	8	1
kecalakaan sedang	120	426	235

Sumber : PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

Berdasarkan dat tersebut diatas ini dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan setiap tahunnya termasuk dalam klasifikasi kecelakaan sedang namun lama untuk sembuhnya sekitar selama 1 atau sampai 2 minggu, sedangkan pada klasifikasi LTI(Lost time Injure) merupakan kecelakaan dan mengakibatkan pemberhentian jam kerja selama terjadinya kecelakaan dan terhentinya proses produksi sementara hanya terjadi pada tahun 2014.

Tabel 3.
Data Kesehatan
Building 1 line 1500
PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari
periode tahun 2014-2015

No	Nama Penyakit	Tahun	
		2014	2015
1	Infeksi usus	24,47%	36,37%
2	Tuberkulosa	-	-
3	Bakteri	-	-
4	Virus	-	-
5	Riketsia & krn Artropoda lain	-	-
6	Kelamin	-	-
7	Parasit	-	-
8	Gangguan mental	-	-
No	Nama Penyakit	Tahun	
		2014	2015
9	Susunan Saraf	-	-
10	Mata dan adneksa	0,34%	10,47%
11	Telinga & Mastoi	-	-
12	Darah tinggi	-	-
13	Saluran pernafasan bag. Atas	26,09%	69,04%
14	Peny. Lain pada sal. Pernafasan atas	-	-
15	Rongga mulut	0,68%	27,00%
16	Saluran kencing	-	-
17	Kebidanan	-	-
18	Keadaan ttt. pada masa perinatal	-	-

19	Kecelakaan dan keracunan	-	-
20	Kulit & jaringan subkutan	12,32%	39,50%
21	Peny. pd. sistem otot & jaringan pengikat	14,52%	50,15%
22	Peny. lainnya.	30,23%	67,46%

Sumber : PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

Dengan permasalahan yang ada di perusahaan tersebut tentu membuat perusahaan untuk melakukan tindakan penuh karena hal ini dapat menyebabkan adanya hambatan pada kinerja karyawan untuk perusahaan. Tentu dapat menyebabkan kerugian pada perhasilan produksi dan kinerja. Selain itu perlu adanya evaluasi dan system pengwasan pada area yang sering terjadi insiden terhadap karyawan.

Menurut Gibson (2008), kinerja karyawan di pengaruhi oleh faktor psikologis karyawan, rasa cemas yang muncul dalam diri karyawan merupakan reaksi diri adanya ketakutan melihat kecelakaan yang terjadi. Sehingga kondisi psikologis yang kurang nyaman tersebut dapat berdampak pada kinerja seseorang.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan. Dengan hal tersebut, Berdasarkan pertimbangan di atas penulis memberikan judul : **“Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari”**

Identikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Seperti diuraikan diatas, perusahaan perlu mendorong para karyawannya untuk dapat bekerja dengan baik. Maka , pihak perusahaan harus dapat memberikan Program Keselematan dan Kesehatan Kerja (K3) dilingkungan kerja yang dapat memberikan semangat dalam bekerja bagi parayawan di PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari, sehingga dapat diharapkan meningkatkan kinerja para karyawan dalam mencapai target yang di inginkan oleh perusahaan. Tetapi dalam memberikan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap karyawannya harus dapat memahami karakteristik dari setiap individunya, dan mengedepankan kepada program yang telah di tentukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, serta mampu memperhatikan kepada fasilitas yang lebih baik sehingga dapat digunakan dengan baik oleh karyawannya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari?
2. Bagaimana kinerja karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari?
3. Bagaimana Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan kinerja karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari?

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian, dan untuk mengetahui sampai seberapa besar pengaruh pemberian program keselamatan dan kesehatan kerja.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari.

Kegunaan Penelitian

Dari penelitian di harapkan dapat menghasilkan informasi yang terpercaya dan relevan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dibawah ini :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat bermanfaat untuk mengadakan perbandingan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan realita dalam suatu perusahaan serta menambah pengetahuan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran sebagai bahan masukan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja ditinjau dari kinerja karyawan serta sebagai masukan informasi bagi PT.Aqua golden Mississippi Mekarsari.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan terutama dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan

Metode Penelitian

Jenis Data

Jenis data yang diteliti penulis adalah kualitatif karena penelitian yang digunakan berhubungan dengan alat analisis statistik untuk mengolah hasil survey dari kuisisioner dimana akan diuji untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel tersebut.

Sumber data Penelitian

1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti langsung dari unit analisis yang diteliti yaitu individu/orang dalam perusahaan/instansi/organisasi, kelompok individu atau dari perusahaan/instansi/ organisasi yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data seperti: media masa, perusahaan penyedia data, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya, data yang disediakan pada *Statistic Software*, dsb.

Metode Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Sampel random sampling merupakan salah satu metode penarikan sampel probabilitas, dilakukan dengan cara acak sederhana dari setiap responden yang memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai responden. Pemilihan sampel ini dilakukan pada karyawan Building 1 line 1500 PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari yang berjumlah 89 orang, penulis menggunakan tingkat error 5% dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Slovin: } n &= \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2} \\ \text{Slovin: } n &= \frac{89}{1 + 89 (0.05)^2} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel yang akan diambil

N : Jumlah populasi yang diambil

e : Tingkat kesalahan (error) 5%

(Husein Umar 2005,146)

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang relevan untuk menunjang dan memperkuat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Teknik penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer, teknik ini mencakup:

a. Survey

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metode ini memerlukan kontak atau hubungan dengan responden yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

1) Wawancara

Penulis memperoleh data yang dilakukan dengan cara interaksi dan komunikasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dan berkepentingan dengan masalah.

2) Kuesioner

Cara pengumpulan data melalui daftar pernyataan yang di ajukan kepada karyawan bagian produksi PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari Cicurug-Sukabumi selaku objek penelitian guna mengetahui permasalahan yang diteliti.

2. Observasi

Kegiatan mengumpulkan data melalui penglihatan langsung di lapangan sehingga diketahui aspek-aspek tertentu dari topik yang diamati dan relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.

Skala Likert, Menurut Sugiyono (2014:136)

- a. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya juga disebut sebagai variable penelitian.
- b. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Dari metode pengumpulan data dengan kuesioner, penulis menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi table dibawah ini:

No	Kategori	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014:169)

Penulis membagikan daftar pernyataan kepada para karyawan PT.Aqua Golden Mississippi sebanyak 75 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan. Dengan membaca dan mempelajari berbagai artikel, jurnal, dan buku yang berhubungan dengan topik penelitian.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{table} (0,361)

Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy \cdot \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = Nilai yang diperoleh dari subyek dalam setiap item

y = Nilai total yang diperoleh dari subyek seluruh item

$\sum x$ = Jumlah nilai dalam distribusi x

$\sum y$ = jumlah nilai dalam distribusi y

N = Jumlah Responden

a. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pernyataan kuesioner variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 25 butir. Dari 25 pernyataan, 5 pernyataan dinyatakan tidak valid. Kriteria valid jika $r_{hitung} > 0,361$ dengan responden $n = 75$.

b. Variabel Kinerja Karyawan

Dari 20 pernyataan, 2 pernyataan dinyatakan tidak valid. Kriteria valid jika $r_{hitung} > 0,361$ dengan responden $n = 75$.

3. Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alfa cronbach

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2012:359)

Indikator pengukuran menurut Serkan (2000:312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika alfa atau r_{hitung}

- a. 0,8 – 1,0 = Reliabilitas baik
 - b. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima
 - c. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik
- a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,859	,835	20

Berdasarkan data output reliability statistic diatas, dapat diketahui bahwa cronbach alpha untuk keseluruhan item pernyataan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 0,859 yang berarti reliabilitas item pernyataan baik.

- b. Kinerja Karyawan

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,809	,789	18

Berdasarkan data output reliability statistic diatas, dapat diketahui bahwa cronbach alpha untuk keseluruhan item pernyataan variabel Kinerja sebesar 0,809 yang berarti reliabilitas item pernyataan baik.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, dan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel (X) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap variabel (Y) kinerja .

1. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk pedoman penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi dapat dibantu dengan tabel sebagai berikut:

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat kuat

Siregar (2013:251)

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy \cdot \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi yang dicari

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Nilai yang diperoleh dari subyek dalam setiap item

$\sum y^2$ = Nilai total yang diperoleh dari subyek seluruh item

n = jumlah responden

Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan sebanyak 75 lembar ke karyawan pada bagian produksi pada building 1 line 1500 di PT Aqua Golden Mississippi Mekarsari. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu yang pertama adalah mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan yang kedua mengenai Kinerja Karyawan.

Selanjutnya dicari rata – rata tiap responden untuk memudahkan penilaian dari data tersebut maka dibuat interval sebesar 7. Rumus yang digunakan menurut sudjana (2000 :79) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas interval}} \\ &= \frac{7 - 1}{7} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

1,00 – 1,79 = Sangat tidak Baik

1,80 – 2,59 = Tidak Baik

2,60 – 3,39 = Cukup Baik

3,40 – 4,19 = Baik

4,20 – 5,00 = Sangat Baik

Uji Empirik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)

Dibawah ini disajikan hasil distribusi frekuensi keselamatan dan kesehatan kerja dengan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 48.
Analisis distribusi frekuensi variabel program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Statistics

VAR00001		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		79.96
Std. Error of Mean		1.279

Median		81.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		11.074
Variance		122.634
Skewness		-.842-
Std. Error of Skewness		.277
Kurtosis		.046
Std. Error of Kurtosis		.548
Range		45
Minimum		54
Maximum		99
Sum		5997
	25	75.00
Percentiles	50	81.00
	75	88.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber data : Output SPSS

$$\frac{1(25) + 5(20)}{2}$$

$$= 62,5$$

Dari data penelitian lapangandiperoleh nilai rata – rata empirik sebesar 79,96 lebih besar dibandingkan dengan rata – rata teoritik sebesar 62,5. Ini menunjukkan bahwa jawaban responden atas instrumen penelitian variabel kinerja karyawan relatif baik.

Uji Empirik Kinerja karyawan (Y)

Dibawah ini disajikan hasil distribusi frekuensi kinerja karyawan dengan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 49.
Analisis distribusi frekuensi variabel Kinerja Karyawan
Statistics

VAR00003		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		76.39
Std. Error of Mean		.823
Median		77.00
Mode		74 ^a
Std. Deviation		7.130
Variance		50.835
Skewness		-.464-

Std. Error of Skewness		.277
Kurtosis		-.149-
Std. Error of Kurtosis		.548
Range		31
Minimum		59
Maximum		90
Sum		5729
	25	72.00
Percentiles	50	77.00
	75	82.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
 Sumber: Output SPSS

$$\frac{1(20) + 5(18)}{2} = 55$$

Dari data penelitian lapangandidapatkan nilai rata – rata empirik sebesar 76,39 lebih besar dibandingkan dengan rata – rata teoritik sebesar 55. Ini menunjukkan bahwa jawaban responden atas intrumen penelitian variabel kinerja karyawan relatif baik.

Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

1. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Berikut ini akan dilakukan analisis koefisien korelasi untuk mengetahui koefisien hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan

Tabel 50
Analisis Koefisien Korelasi (SPSS 20)
Correlations

		K3	Kinerja
K3	Pearson Correlation	1	,809**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	76	75
Kinerja	Pearson Correlation	,809**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Interprestasi hasil ouput spss adalah sebagai berikut :

Ouput *Correlations* menjelaskan tentang nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan kinerja karyawan. Dapat diketahui dari korelasi antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3)dengan kinerja karyawan didapat nilai 0,809. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3)dengan kinerja karyawan adalah sangat kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,809^2 \times 100 \% \\ &= 0,654 \times 100 \% \\ &= 65,45 \% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan sebesar 65,45 %.

3. Uji Hipotesis Koefisien Korelasi

a. Hipotesis Statistik

H_0 : $\rho \leq$ Tidak terdapat hubungan antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

H_1 : $\rho \geq$ Terdapat hubungan antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

b. Mencari ttabel dilakukan dengan signifikansi 5% = 0,05 dan derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $75 - 2 = 73$ hasil yang diperoleh t_{hitung}

c. Mencari t_{hitung} dengan rumus

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_h &= \frac{0,809\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,809^2}} \\ t_h &= 0,809 \frac{\sqrt{73}}{\sqrt{0,345}} \\ t_h &= 0,809 \times 14,546 \\ t_h &= 11,767 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} \geq t$ tabel ($11,767 \geq 1,6449$) artinya tolak H_0 dan Terima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan nyata antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) (X) dengan Kinerja karyawan (Y) pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,809. Artinya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kinerja karyawan.
- Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi maka diperoleh hasil bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan kontribusi atau peranan sebanyak 65,45 % terhadap variabel kinerja karyawan.
- Hasil uji hipotesis koefisien korelasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,767 > 1,6446$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan kinerja karyawan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari. Yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT.Aqua Golden Mississippi Mekarsari cukup baik namun perusahaan harus lebih meningkatkan pelaksanaan program tersebut. Dalam penelitian ini penulis menyarankan kepada perusahaan agar dapat lebih mensosialisasikan dan memberikan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja dan memberikan apresiasi kepada setiap karyawan yang mampu menjalankan program tersebut dengan baik.
2. Kepada PT.Aqua Golden Mississippi khususnya bagian produksi untuk dapat lebih memperhatikan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan agar dapat meningkatkan tingkat kinerja dan mengurangi angka kecelakaan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Byars and Rue, 1984, *Human Resource Management and personel management*, Ricard D trwin, Inc, United States America
- Dessler, Gary, (2007), *Human Resource Management, Scott Snel*, George Bohlander
- Hasibuan, Malayu S.P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husein Umar. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indah Puji Hartatik, 2015. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yoryakarta : Laksana.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Refika.A.M., Sadirman.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu.(2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Marithot Tua EfendyHariandja, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Gramedia Widiarsana Indonesia
- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terj. Edisi Kesepuluh jilid I. Jakarta: Erlangga
- Nawawi, Hadari (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Racmawati, Ike Kusdyah. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cetakan keenam. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Simamora, Henry. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.
- Simamora, Henry. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Sofyandi, Herman. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suparno.(2015).*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suparno.(2016).*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutrisno, Edy. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Wibowo.(2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yani, M. (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Mira Wacana MediSumber Website :
- https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/pengaruh-keselamatan-kerja-dan-kesehatan-kerja-terhadap-kinerja-karyawan-pada-pt-bridgestone-tire-indonesia-bekasi-plant
- <https://core.ac.uk/download/pdf/13653716.pdf> /analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada pt. apac inti corpora bawen jawa tengah unit spinning 2)

